

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kelompok usia produktif ini secara rasional melihat bahwa dengan beralih ke sektor non-pertanian, mereka memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka dibandingkan bekerja di dusun. Mereka percaya bahwa sektor non-pertanian menawarkan potensi penghasilan yang lebih tinggi dan stabilitas ekonomi yang lebih baik.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti perkembangan teknologi dan globalisasi juga turut mempengaruhi keputusan mereka. Kelompok ini menyadari bahwa pekerjaan di sektor non-pertanian sering kali menuntut keterampilan tertentu dan dapat memberikan akses terhadap peluang karir yang lebih baik.

Mereka juga melihat adanya infrastruktur yang lebih baik di perkotaan, termasuk transportasi publik yang mudah diakses, fasilitas kesehatan dan pendidikan berkualitas tinggi. Semua hal ini menjadi daya tarik bagi mereka untuk melakukan urbanisasi dan mencari pekerjaan di sektor-sektor tersebut.

Namun demikian, peralihan mata pencaharian ini tidak selalu berjalan mulus. Beberapa anggota kelompok mungkin menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru atau merasa nostalgia terhadap kehidupan pedesaan mereka. Namun pada akhirnya, dorongan ekonomi dan peluang kerja yang ditawarkan oleh sektor non-pertanian lebih besar dibandingkan dengan faktor-faktor tersebut.

Kelompok usia produktif secara rasional memilih untuk beralih mata pencaharian dari pertanian ke sektor non-pertanian dalam rangka melakukan urbanisasi dengan tujuan meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Mereka melihat adanya peluang kerja yang lebih baik, perkembangan teknologi dan infrastruktur yang mendukung di perkotaan. Namun demikian, peralihan ini juga dapat menimbulkan tantangan dan adaptasi baru bagi mereka.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah sehingga tidak ada ketimpangan dalam jumlah penduduk yang tinggal di desa, pemerintah setempat harus lebih mengawasi dan mengawasi individu yang melakukan urbanisasi. Selain itu, pemerintah diharapkan untuk membuat peraturan yang lebih tegas untuk mengawasi mereka yang melakukan urbanisasi. Mempermudah pencatatan jumlah orang yang melakukan urbanisasi dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perpindahan penduduk di suatu wilayah.
2. Para petani harus memberi tahu anak-anak mereka tentang pentingnya regenerasi petani dengan menyebarkan atau mensosialisasikan pekerjaan mereka sebagai petani agar pembangunan pertanian terus berlanjut untuk memenuhi kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
3. Para pelaku urbanisasi harus mengembangkan potensi pertanian Dusun Glagahombo dengan melakukan inovasi pertanian atau mengikuti perkembangan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian selanjutnya untuk mencegah krisis pangan di masa depan.